



Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia is licensed under  
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License

## **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Critical Incident* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Polewali Mandar**

Nur Hafsa Yunus MS<sup>1)</sup>, Abdul Muttalib<sup>2)</sup>, Wahyuddin<sup>3)</sup>, Fatimah<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Al Asyariah Mandar, Indonesia  
E-mail: [hafsahmur29@gmail.com](mailto:hafsahmur29@gmail.com)

<sup>2)</sup> Universitas Al Asyariah Mandar, Indonesia  
E-mail: [alifbatza@gmail.com](mailto:alifbatza@gmail.com)

<sup>3)</sup> Universitas Al Asyariah Mandar  
E-mail: [wahyuddin.sendana@yahoo.com](mailto:wahyuddin.sendana@yahoo.com)

<sup>4)</sup> Universitas Al Asyariah Mandar  
E-mail: [fatimahrayyan1982@gmail.com](mailto:fatimahrayyan1982@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini mendeskripsikan pengaruh strategi pembelajaran *critical incident* terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi di kelas VIII SMP Negeri 1 Polewali Mandar. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimental yaitu penelitian eksperimental semu (quasi eksperimental design). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan strategi *critical incident* terhadap keterampilan menulis puisi terhadap hasil belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah kelas VIII. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan strategi pembelajaran *critical incident* pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata hasil belajar kemampuan menulis puisi sebesar 1.93 dan mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya strategi pembelajaran *critical incident* dengan memperoleh rata-rata. nilai hasil belajar untuk kemampuan menulis puisi sebesar 2.75. Hal ini berbanding terbalik dengan kelas kontrol yang menerapkan strategi pembelajaran konvensional dengan perolehan nilai rata-rata, sebelum diberikan tindakan 1.97 dan mengalami peningkatan yang kurang signifikan dibandingkan dengan kelas eksperimen yaitu 2.17. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,0001 <0,05 dan nilai t<sub>hitung</sub> pada *equal variances* diasumsikan = 4,331 df = 57, sehingga t<sub>hitung</sub> sebesar 4,331 > t<sub>tabel</sub> = 2.04, maka berdasarkan uji independent sample t di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah; H<sub>1</sub>, artinya penerapan strategi pembelajaran *critical incident* berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Polewali.

Kata kunci: strategi *critical incident*; menulis puisi; pengaruh

### I. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dikemas dalam empat aspek keterampilan berbahasa dan bersastra yakni: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Diantara keempat keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan keterampilan terakhir yang diterima seseorang. Hal itu terjadi karena keterampilan menulis diterima seseorang setelah dia mampu menyimak, berbicara, membaca. Menulis merupakan suatu cara berkomunikasi secara tidak langsung dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan, perasaan, pikiran, atau ide kreatif melalui media

tulisan. Hal ini sejalan dengan pandangan Tarigan (2015) bahwa menulis merupakan suatu cara berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara bertatap muka dengan orang lain. Meskipun demikian, melalui kegiatan menulis, penulis juga dapat menyampaikan pesan-pesan tertentu kepada orang lain (pembaca).

Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran menulis puisi. Secara etimologis, kata puisi dalam bahasa Yunani berasal dari *poesis* yang artinya penciptaan, padanan kata puisi ini adalah *poetry* yang erat dengan –poet dan–poem.

Mengenai kata *poet* menurut Iskandar (2008) berasal dari Yunani yang berarti membuat atau mencipta.

Adapun puisi menurut Suryaman (2005) adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya.

Menurut Wardoyo (2013), kegiatan menulis puisi merupakan kegiatan yang bersifat produktif kreatif, sehingga melalui kegiatan menulis puisi, misalnya, siswa dapat mencurahkan isi hatinya, ide, dan pengalamannya melalui bahasa yang indah. Sementara itu, (Komaidi, 2011) mengemukakan bahwa Keterampilan menulis puisi adalah media dalam mengekspresikan gagasan, ide dan luapan perasaan berdimensi estetik. Unsur keindahan dalam puisi dapat diperoleh dari keterampilan berbahasa. Aspek keterampilan berbahasa yang terarah dan dapat diperoleh dari karya seni seperti puisi, sehingga keindahan yang dirasakan dari rasa senang, gembira, bahagia, haru, kagum, dan takjub dapat terlukiskan dengan lebih baik.

Menulis puisi akan mendorong siswa untuk belajar bermain dengan kata-kata, menafsirkan dunianya dengan suatu cara yang baru dan khas. Menyadari akan pentingnya pembelajaran menulis puisi bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), maka pembelajaran keterampilan menulis puisi perlu mendapat perhatian yang besar. Akan tetapi, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi di sekolah masih mengalami kendala dan para siswa masih belum mampu melaksanakan kegiatan menulis puisi secara optimal.

Adapun kendala yang terkadang ditemui oleh siswa dalam menulis puisi antara lain, siswa kesulitan menemukan ide, kesulitan dalam menentukan kata-kata pertama dalam menulis puisi, kesulitan memilih kata-kata (diksi) yang indah, kesulitan menggunakan gaya bahasa, kesulitan mengembangkan ide menjadi puisi karena minimnya penguasaan kosa kata, dan kesulitan menulis puisi, karena tidak terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, dan imajinasinya dalam puisi. Selain kendala-kendala tersebut, dalam menulis puisi juga harus memerlukan konsentrasi yang tinggi dan tempat yang nyaman ketika membuat sebuah puisi, misalnya memanfaatkan lingkungan sekitar yang bisa menjadi inspirasi dalam membuat sebuah puisi sehingga bernilai estetik.

Salah satu kriteria mengajar bahasa Indonesia yang efektif adalah menguasai semua metode maupun strategi pembelajaran bahasa dan dapat menerapkannya dalam proses belajar mengajar, demi mencapai hal tersebut, penulis akan meneliti salah satu strategi pembelajaran bahasa yaitu *critical incident*. Strategi pembelajaran *critical incident* yang merupakan satu diantara banyak strategi yang dianggap cocok dengan materi pembelajaran puisi.

Strategi berasal dari kata Yunani strategi yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Berdasarkan pengertian ini maka strategi adalah suatu seni merancang operasi didalam peperangan, seperti cara-cara mengatur posisi atau siasat berperang, angkatan darat dan laut (Suhendar, 2011).

Strategi dalam konteks pengajaran adalah kemampuan internal seseorang untuk berpikir, memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Artinya bahwa proses pembelajaran akan menyebabkan siswa berpikir secara unik untuk dapat menganalisis, memecahkan masalah dalam mengambil (Zaini, 20018).

Strategi *critical incident* adalah strategi yang bertujuan untuk melibatkan siswa sejak awal melihat pengalaman mereka. Strategi *Critical Incident* digunakan oleh guru dengan maksud mengajak siswa untuk mengingat pengalaman yang tidak terlupakan bagi mereka kemudian dikaitkan dengan materi bahasan (Zaini, 2008).

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Noermanzah: 2013) yang berjudul "*Perbandingan Penerapan Strategi Critical Incident dengan Strategi Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Sidoarjo*," dan penelitian yang dilakukan oleh (GA Dian: 2014) yang berjudul "*Pengaruh Strategi Critical Berbantuan Media Gambar Media Seri terhadap Keterampilan Menulis Kelas V SD*". Perbedaan penelitian ini dengan kedua penelitian tersebut adalah penelitian pertama membandingkan dua strategi dalam pembelajaran menulis puisi, sedangkan penelitian kedua, menggunakan strategi yang sama namun, pada pada indeks dan tingkatan sekolah yang berbeda.

## II. METODE

Penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian eksperimen, yaitu penelitian eksperimen semu (*quasi experimental design*). Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penerapan strategi pembelajaran *critical incident* pada keterampilan menulis puisi terhadap hasil belajar siswa (Suharsimi, 2010).

Desain penelitian yang digunakan adalah pre tes dan pos tes *control group*. Hal ini sebagaimana yang terlihat pada Tabel 3.1.

**Tabel II.1: Desain Penelitian**

Keterangan :

Y = Pre Tes

X = Strategi pembelajaran *critical incident* dengan media pohon menulis puisi

Y<sub>1</sub> = Pos Tes

Tempat penelitian adalah di Kelas VIII SMP Negeri 1 Polewali Mandar, Kabupaten Polewali Mandar, yang dilaksanakan pada tahun pelajaran 2019-2020.

### 2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Polewali Mandar Kabupaten Polewali Mandar. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan *random sampling* atau teknik acak untuk menentukan sampel penelitian. Alasan mengambil metode tersebut kemampuan siswa bersifat homogen, atau dengan kata lain kemampuan siswa di setiap kelas adalah sama. Sampel dalam penelitian ini adalah 2 (dua) kelas yang dipilih secara acak (Suharsimi, 2010).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau

latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Instrumen tes meliputi :

- Pre Tes merupakan tes awal yang dilakukan sebelum perlakuan strategi pembelajaran terhadap siswa;
- Pos Tes merupakan tes akhir yang dilakukan setelah perlakuan atau penerapan strategi *critical incident* pada pembelajaran siswa.

Data dalam penelitian ini mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar siswa yang diberikan kepada kedua kelas, pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol baik pre tes maupun pos tes. Pre tes diberikan sebelum proses pembelajaran berlangsung dan pos tes diberikan sesudah proses pembelajaran berlangsung.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *critical incident* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Polewali.

### III. HASIL PENELITIAN

#### Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian dibahas secara rinci berdasarkan data pre tes (tes awal) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi, sebelum atau tanpa menggunakan strategi *critical incident* pada dua kelas VIII E dan VIII G SMP Negeri I Polewali. Tujuan pre tes untuk mengetahui kondisi kedua kelas berada dalam kategori normal dan homogen (sama), dengan kata lain kemampuan kedua kelas sama atau berada dalam kategori normal dan homogen.

Kemampuan keterampilan menulis puisi pada siswa tidak hanya untuk mempertajam pengamatan dan meningkatkan kemampuan bahasa, tetapi juga bertujuan agar siswa dapat memperoleh minat, kecintaan dan kemampuan teknis menulis puisi sesuai dengan kedalaman dan kaidah puisi. Berikut akan ditampilkan nilai pre tes pembelajaran menulis puisi pada kelas VIII E SMP Negeri 1 Polewali yang ditetapkan sebagai kelas kontrol.

Hasil dapat dilihat ada siswa didik berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata yang diperoleh 2,59, dengan persentase sebesar 64,65% pada aspek tema. Sedangkan pada aspek diksi, terlihat ada siswa didik berada pada kategori sangat kurang dengan nilai rata-rata yang diperoleh 1,83, dengan persentase sebesar 45,69%. Sementara pada aspek tipografi (struktur puisi), terlihat ada siswa didik berada pada kategori sangat kurang dengan nilai rata-rata yang diperoleh 1,76, dengan persentase sebesar 43,96%.

Pada aspek rima, terlihat ada siswa didik berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata yang diperoleh 2, dengan persentase sebesar 50%. Sementara pada aspek gaya bahasa terlihat ada siswa didik berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata yang diperoleh 1,9, dengan persentase sebesar 47,41%. Sedangkan aspek amanat, terlihat ada siswa didik berada pada kategori sangat kurang dengan nilai rata-rata yang diperoleh 1,79, dengan persentase sebesar 44,83%.

Selanjutnya, nilai pre-test siswa kelas kontrol dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 21. Analisis yang

digunakan yaitu analisis statistik deskriptif untuk memperoleh nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, standar deviasi, dan *range* pada pre tes, keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Polewali. Rangkuman karakteristik distribusi nilai yang diperoleh siswa ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 3.2 Data Karakteristik Nilai Statistik Pre Tes Kelas Kontrol**

No	Statistik	Nilai statistik
1.	Nilai Minimum	1,17
2.	Nilai Maximum	2,50
3.	Rata-rata ( <i>mean</i> )	1,98
4.	Standar Deviasi	0,394
5.	<i>Range</i>	1,33

Karakteristik nilai dan hasil statistik pre tes kelas kontrol, pada tabel 4.2 diperoleh data bahwa nilai maximum pre test kelas kontrol 2,50, sedangkan nilai minimum 1,17. Adapun nilai rata-rata yaitu 1,98. Selanjutnya standar deviasi 0,394 dan nilai range diperoleh 1,33. Nilai tersebut dikonfirmasi ke dalam kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan pihak SMP Negeri 1 polewali untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 2,6.

Persentase kriteria ketuntasan hasil belajar pre test kelas kontrol tabel 4.3 menggambarkan kemampuan menulis puisi sebelum diberikan perlakuan SMP Negeri I Polewali belum tuntas, karena dari 29 orang atau 100% mengikuti pre tes di kelas kontrol, tidak terdapat siswa memperoleh nilai KKM yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, nilai pre test siswa kelas Eksperimen dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 21. Analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif untuk memperoleh nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, standar deviasi, dan *range* pada *pre-test* keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Polewali. Rangkuman karakteristik distribusi nilai yang diperoleh siswa ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 3.3 Data Karakteristik Nilai Statistik Pre-Tes Kelas Eksperimen**

No	Statistik	Nilai statistik
1.	Nilai Minimum	1,17
2.	Nilai Maximum	2,50
3.	Rata-rata ( <i>mean</i> )	1,93
4.	Standar Deviasi	0,341
5.	<i>Range</i>	1,33

Karakteristik nilai dan hasil statistik pre tes kelas Kontrol pada tabel 4.5 diperoleh data bahwa nilai maximum pre test kelas Eksperimen 2,50 sedangkan nilai minimum 1,17. Adapun nilai rata-rata yaitu 1,93. Selanjutnya standar deviasi 0,341 dan nilai range diperoleh 1,33. Nilai tersebut dikonfirmasi ke dalam kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan pihak SMP Negeri 1 polewali untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 2,6.

**Tabel 3.4: Data Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Pre Tes Kelas eksperimen**

No	Perolehan nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	$\geq 2.6$	-	0 %
2	$< 2.6$	30	100%
	Jumlah	30	100

Presentase kriteria ketuntasan hasil belajar pre tes kelas Eksperimen tabel 3.4 menggambarkan kemampuan menulis puisi sebelum diberikan perlakuan SMP Negeri I Polewali belum tuntas, karena dari 30 orang atau 100% mengikuti pre tes di kelas Kontrol, tidak terdapat siswa memperoleh nilai KKM yang telah ditetapkan.

#### Deskripsi Kemampuan Menulis Puisi Kelas Kontrol

Presentase kriteria ketuntasan hasil belajar pos tes kelas Kontrol tabel 4.9 menggambarkan kemampuan menulis puisi sebelum diberikan perlakuan SMP Negeri I Polewali, memperoleh nilai KKM yang telah ditetapkan dalam hal ini berada dalam kategori tuntas sebanyak 8 orang siswa dengan persentase sebesar 27,59%, dan tidak tuntas sebanyak 21 orang siswa dengan persentase sebesar 72,41%

Selanjutnya, nilai pre tes siswa kelas Eksperimen dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 21. Analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif untuk memperoleh nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, standar deviasi, dan *range* pada pos tes keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Polewali. Rangkuman karakteristik distribusi nilai yang diperoleh siswa ditunjukkan pada tabel 4.11 berikut ini:

**Tabel 3.5 Data Karakteristik Nilai Statistik Post-Test Kelas Eksperimen**

No	Statistik	Nilai statistik
1.	Nilai Minimum	2,17
2.	Nilai Maximum	3,67
3.	Rata-rata ( <i>mean</i> )	2,75
4.	Standar Deviasi	0,439
5.	<i>Range</i>	1,50

Karakteristik nilai dan hasil statistik pos tes kelas Kontrol pada tabel 3.5 diperoleh data bahwa nilai maximum pos tes kelas Eksperimen 3,67, sedangkan nilai minimum 2,17. Adapun nilai rata-rata yaitu 2,75. Selanjutnya standar deviasi 0,439 dan nilai *range* diperoleh 1,5. Nilai tersebut dikonfirmasi ke dalam kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan pihak SMP Negeri 1 Polewali untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 2,6.

**Tabel 3.6: Data Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Pos Tes Kelas eksperimen**

No	Perolehan nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	$\geq 2.6$	17	56,67%
2	$< 2.6$	13	43,33%
	Jumlah	30	100

Presentase kriteria ketuntasan hasil belajar pos tes kelas Eksperimen pada table 3.6 yang menggambarkan kemampuan menulis puisi, sebelum diberikan perlakuan SMP Negeri I polewali, memperoleh nilai KKM yang telah ditetapkan berada dalam kategori tuntas sebanyak 17 orang siswa dengan persentase sebesar 56,67%, dan tidak tuntas sebanyak 13 orang siswa dengan persentase sebesar 43,33%

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)		
Equal variances assumed		3.395	.071	-4,331	57	.000
Equal variances not assumed						

#### Hasil Analisis Statistik Inferensial

Sebelum pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis terhadap data penelitian. Uji persyaratan yang pertama adalah uji normalitas. Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal. Statistik uji yang digunakan dalam uji normalitas adalah *Kolmogrov-Smirnov Normality Test*. Hipotesis yang akan diuji sebagai:

$H_0$  : Populasi berdistribusi normal

$H_1$  : Populasi tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Menolak  $H_0$  apabila *nilai signifikansi*  $< \alpha$

Berdasarkan hasil *output statistical package and social sciences versi 21.0 for windows*, dimana uji hipotesis yang digunakan adalah *kolmogrov-smirnov*. Untuk data hasil belajar pre tes kelas VIII E diperoleh nilai signifikansi 0,128, artinya *nilai signifikansi*  $> \alpha$ . Karena *nilai sig*  $0,128 > \alpha$  atau  $0,128 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data nilai hasil belajar pre tes siswa berdistribusi normal.

#### Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas populasi, ternyata kedua kelas mempunyai data yang berdistribusi normal, maka dilanjutkan uji homogenitas. Pengujian homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dikorelasikan itu memenuhi kekonstantanan varians (homogen), pengujian homogenitas dapat dihitung dengan menggunakan *Statistical Package Social Sciences* versi 21.0 *for windows*.

Berdasarkan hasil *output statistical package and social sciences versi 21.0 for windows*. Untuk data hasil belajar pre-test kedua kelas diperoleh nilai signifikansi 0,325, artinya *nilai signifikansi*  $> \alpha$ . Karena *nilai sig*  $0,325 > \alpha$  atau nilai sig 0,325 lebih besar dari pada nilai sig 0,05, maka

dapat disimpulkan bahwa data nilai hasil belajar pre tes siswa, kedua kelas bervariasi homogen

Berdasarkan hasil *output statistical package and social sciences versi 21.0 for windows*. Untuk data hasil belajar post tes pada kedua kelas, diperoleh nilai signifikansi 0,071, artinya **nilai signifikansi >  $\alpha$** . Karena **nilai sig 0,071 >  $\alpha$**  atau nilai sig 0,071 lebih besar dari pada nilai sig 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data nilai hasil belajar post-test siswa, kedua kelas bervariasi homogen

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t, dimana sebelumnya diadakan pengujian persyaratan, dalam pengujian hipotesis di bagi atas dua hipotesis statistik yaitu hipotesis statistik pada data hasil belajar kemampuan menulis puisi. Kriteria pengujian hipotesis:

Menolak hipotesis  $H_0$  apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi < 0,05.

Berdasarkan hasil *out put statistical package and social sciences versi 21.0 for windows*. Untuk data hasil belajar pre tes pada kedua kelas, diperoleh nilai sig (2-tailed)  $0,0001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  pada *equal variances assumed* = 4,331 df = 57 dan sehingga  $t_{hitung} 4,331 > t_{tabel} = 2,04$ , maka berdasarkan uji *independen sample t* diatas dapat disimpulkan bahwa hipoesis yang diterima adalah terima  $H_1$  yaitu penerapan Strategi pembelajaran *critical incident* berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Polewali.

## PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian dibahas secara rinci berdasarkan data pre tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi, sebelum atau tanpa menggunakan strategi *Critical incident* pada kelas VIII G dan VIII E SMP Negeri 1 Polewali. Tujuan pre tes (tes awal) untuk mengetahui kondisi kedua kelas berada dalam kategori normal dan homogen (sama), dengan kata lain kemampuan kedua kelas sama, maka dapat dilakukan penelitian. Apabila kedua kelompok atau kedua sampel berada dalam kategori normal dan homogen

Pembinaan kemampuan keterampilan menulis puisi pada siswa tidak hanya untuk mempertajam pengamatan dan meningkatkan kemampuan bahasa, tetapi juga bertujuan agar siswa diharapkan dapat memperoleh minat segar yang muncul dari kedalaman puisi itu sendiri. Menulis merupakan suatu cara berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara bertatap muka dengan orang lain. Meskipun demikian, melalui kegiatan menulis, penulis juga dapat menyampaikan pesan-pesan tertentu kepada orang lain (pembaca).

Sebelum di berikan perlakuan diperoleh data bahwa nilai maximum pre tes kelas kontrol 2,50, sedangkan nilai minimum 1,17. Adapun nilai rata-rata yaitu 1,98. Selanjutnya standar deviasi 0,394 dan nilai range diperoleh 1,33. Sedangkan kelas eksperimen diperoleh data bahwa nilai maximum pre test kelas eksperimen 2,50 sedangkan nilai minimum 1,17. Adapun nilai rata-rata yaitu 1,93.

Selanjutnya standar deviasi 0,341 dan nilai *range* diperoleh 1,33. Nilai tersebut dikonfirmasi ke dalam kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan pihak SMP Negeri 1 Polewali untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 2,6 menggambarkan kemampuan menulis puisi sebelum diberikan perlakuan SMP Negeri I Polewali belum tuntas, karena dari 29 orang atau 100% mengikuti pre tes di kelas Kontrol, tidak terdapat siswa memperoleh nilai KKM yang telah ditetapkan

Selanjutnya kelas Kontrol, dilakukan penilaian pada aspek tema terlihat ada siswa didik berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata yang diperoleh 2,14, dengan persentase sebesar 53,45%. Semetara pada aspek diksi terlihat ada siswa didik berada pada kategori sangat kurang dengan nilai rata-rata yang diperoleh 2,24, dengan persentase sebesar 56,03%. Sedangkan pada aspek tipografi (struktur puisi) terlihat ada siswa didik berada pada kategori sangat kurang dengan nilai rata-rata yang diperoleh 2,45, dengan persentase sebesar 61,21%.

Selanjutnya pada aspek rima terlihat ada siswa didik berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata yang diperoleh 2,07, dengan persentase sebesar 51,72%. Sedangkan pada aspek gaya bahasa terlihat ada siswa didik berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata yang diperoleh 2,17, dengan persentase sebesar 54,31%. Sementara pada aspek amanat terlihat ada siswa didik berada pada kategori sangat kurang dengan nilai rata-rata yang diperoleh 1,96, dengan persentase sebesar 49,14%.

Selanjutnya pada kelas Eksperimen, pada aspek tema terlihat ada siswa didik berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh 3,3, dengan persentase sebesar 82,5%. Sedangkan pada aspek diksi terlihat ada siswa didik berada di kategori cukup dengan nilai rata-rata yang diperoleh 2,63, dengan persentase sebesar 65,83%. Sementara pada aspek tipografi, terlihat ada siswa didik berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh 2,9, dengan persentase sebesar 72,5%.

Selanjutnya pada aspek rima terlihat ada siswa didik berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata yang diperoleh 2,63 dengan persentase sebesar 63,33%. Sedangkan pada aspek gaya bahasa terlihat ada siswa didik berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata yang diperoleh 2,43, dengan persentase sebesar 60,83%. Sementara pada aspek amanat terlihat ada siswa didik berada di kategori sangat kurang dengan nilai rata-rata yang diperoleh 2,63 dengan persentase sebesar 63,33%.

Kemampuan menulis puisi SMP Negeri I polewali sebelum diberikan perlakuan, memperoleh nilai KKM yang telah ditetapkan dalam hal ini berada dalam kategori tuntas sebanyak 17 orang siswa dengan persentase sebesar 56,67%, dan tidak tuntas sebanyak 13 orang siswa dengan persentase sebesar 43,33%

Sehingga berdasarkan hasil *output statistical package and social sciences versi 21.0 for windows*. Sedangkan data hasil belajar pre tes pada kedua kelas VIII E dan VIII G, diperoleh nilai sig(2-tailed)  $0,0001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  pada *equal variances assumed* = 4,331 df = 57 dan sehingga  $t_{hitung} 4,331 > t_{tabel} = 2,04$ , maka

berdasarkan uji *independen sample t* diatas dapat disimpulkan bahwa hipoesis yang diterima adalah terima H1 yaitu penerapan Strategi pembelajaran *critical incident* berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Polewali.

#### IV. SIMPULAN

Sebelum penerapan strategi pembelajaran *critical incident* pada kelas Eksperimen diperoleh nilai rata – rata hasil belajar kemampuan menulis puisi sebesar 1,93, dan mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkan strategi pembelajaran *critical incident* dengan memperoleh nilai rata – rata hasil belajar kemampuan menulis puisi sebesar 2,75. Hal ini berbanding terbalik dengan kelas Kontrol yang menerapkan strategi pembelajaran konvensional dengan perolehan nilai rata-rata, sebelum diberikan tindakan sebesar 1,97 dan mengalami peningkatan yang kurang signifikan di bandingkan kelas Eksperimen, sebesar 2,17. Hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai sig (2-tailed)  $0,0001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  pada *equal variances assumed* = 4,331 df = 57 dan sehingga  $t_{hitung} 4,331 > t_{tabel} = 2,04$  , maka berdasarkan uji *independen sample t* di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima yakni; H1, artinya penerapan strategi pembelajaran *critical incident* berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Polewali.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Ristekdikti, LLDikti Wilayah IX Sulawesi dan Gorontalo, Universitas Al Asyariah Mandar serta SMP Negeri 1 Polewali yang telah memberikan dorongan serta dukungan kepada peneliti melakukan penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- GA Dian. (2014). Pengaruh Strategi *Critical* Berbantuan Media Gambar Media Seri terhadap Keterampilan Menulis Kelas V SD. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha: Volume 2 No.1*.
- Iskandar, Wasid. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Komaidi, Didik. (2011). *Panduan Lengkap Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Sabda.
- Noermanzah, N.A. (2013). Perbandingan Penerapan Strategi *Critical Incident* dengan Strategi *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri L Sidoarjo: *Jurnal Perfektif Pendidikan: Vol.7 No.2*. <https://ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPP/article/view/367>
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*: Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhendar. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Suryaman, dkk. (2005). *Kajian Puisi*: Yogyakarta. UGM Press.
- Tarigan, H.G. (2015). *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wardoyo, A. Mangun. (2013). *Teknik Menulis Puisi*. Bandung: Angkasa.
- Zaini, Hisyam. (2008). *Strategi pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri.